

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam pembuatan laporan tugas akhir.

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensial dalam meningkatkan pendapatan (*income*) suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara berarti membuka gerbang baru bagi pendapatan negara yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dari berbagai destinasi wisata yang ditawarkan, sehingga para wisatawan tertarik untuk datang berkunjung, berlibur dan menikmati perjalanan wisata. Banyak negara yang memilih untuk fokus pada pengembangan potensi pariwisata yang dimiliki, salah satu tren wisata dunia yang tengah marak dikembangkan adalah pariwisata halal (Chookaew, Charatarawat, & dkk., 2015). Berbagai negara di dunia ikut serta dalam menggalakkan tren pariwisata halal, beberapa diantaranya yaitu negara-negara di timur tengah yang mayoritas memiliki penduduk muslim serta negara-negara lain yang mendukung dan ramah terhadap wisatawan muslim.

Indonesia juga merupakan salah satu negara yang ikut serta dalam menggalakkan tren pariwisata halal ke dunia internasional dengan mengikuti World Halal Tourism yang dilaksanakan di Abu Dhabi pada tahun 2016. Potensi wisata yang dimiliki Indonesia berupa kekayaan alam, keberagaman budaya, peninggalan sejarah serta didukung dengan mayoritas penduduk muslim sehingga menjadi modal dasar dalam pengembangan pariwisata halal di Indonesia. Indonesia berhasil menduduki peringkat pertama sebagai destinasi wisata halal dunia versi GMTI (*Global Muslim Travel Index*) pada tahun 2019 bersanding dengan Malaysia (Abdi, 2019). Ditambah dengan dukungan pemerintah dalam melakukan kerja sama dengan banyak pihak seperti Dewan Syariah Nasional (DSN), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Jaelani, 2017), serta dukungan

dalam hal pemenuhan fasilitas halal, akses transportasi dan promosi wisata pada masing-masing daerah dengan mengedepankan budaya serta nilai-nilai agama untuk mengenalkan wisata Indonesia ke masyarakat luas dan mancanegara.

Berdasarkan standar GMTI, Sumatra Barat merupakan salah satu dari pengembangan 10 destinasi halal prioritas nasional sebagai wisata halal Indonesia pada tahun 2018 (Abdi, 2019). Masyarakat di Sumatra Barat sangat menjunjung tinggi kekhasan Ranah Minang dengan falsafah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah yang merupakan prinsip yang mengatur adat Minangkabau dengan berlandaskan agama. Sumatra Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak disepanjang pesisir pantai Pulau Sumatra dan memiliki pulau-pulau besar dan kecil di sekitarnya (Sumbar, n.d.), sehingga memiliki banyak daya tarik dalam wisata bahari dan pulau, serta beberapa wisata lainnya seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata kuliner, *event* dan budaya. Potensi yang dimiliki Sumatra Barat sangat mendukung dalam pengembangan wisata halal ditambah lagi dengan masyarakatnya yang ramah dengan wisatawan muslim.

Namun kendala yang dimiliki yaitu website-website pendukung yang disediakan oleh pemerintah belum mampu memenuhi kebutuhan wisatawan akan informasi tempat-tempat wisata yang dicari. Informasi yang disediakan masih bersifat statis dan terpisah, ditambah lagi dengan kondisi tempat-tempat wisata terus berkembang. Sehingga perlu dilakukan pengembangan sistem dengan memanfaatkan teknologi GIS. GIS mampu melakukan pengolahan data secara terintegrasi sehingga informasi yang ditampilkan lebih dinamis dan fleksibel serta dapat divisualisasikan ke dalam bentuk peta digital. Namun pengembangan menggunakan GIS ini membutuhkan biaya yang mahal sehingga solusinya dilakukan pengembangan sistem menggunakan *free open source software* agar sistem dapat digunakan oleh semua orang, khususnya wisatawan.

Perkembangan pariwisata didunia telah didukung dengan pembangunan Sistem Informasi Geografis berbasis web untuk pengembangan pariwisata menggunakan perangkat lunak *free* dan *open source* pada Kota Gondor, Ethiopia. Pengembangan portal GIS berbasis web ini digunakan untuk meningkatkan aktivitas industri pariwisata dan media promosi untuk menarik wisatawan

mancanegara berwisata ke kota Gondor dan sekitarnya (Zerihun, 2017). Begitu juga dengan Kota Addis Ababa, Ethiopia, yang menerapkan pendekatan GIS berbasis web untuk pengembangan dan promosi pariwisata melalui *geomarketing*. Pengembangan aplikasi interaktif *online* web GIS ini menggunakan perangkat lunak *open source* dan *Graphic User Interface* (GUI) untuk memudahkan wisatawan dalam menggunakan aplikasi (Berhanu, Raghuvanshi, & Suryabagavan, 2017). Didukung dengan perancangan model web GIS *tourism* untuk solusi permasalahan pengelolaan dan promosi industri pariwisata di sub-Saharan Afrika (Mango, Çolak, & Li, 2020).

Keterlibatan Indonesia dalam menggalakkan tren pariwisata halal juga dibuktikan dengan pengembangan aplikasi pelayanan publik berbasis web GIS di Kota Bandar Lampung, Indonesia (Hanafi, dkk, & Nama, 2016). Kemudian dilanjutkan dengan pengembangan aplikasi internet GIS Desa Wisata Tradisional di Koto Baru, Solok Selatan (Afnarius, Akbar, Hasanah, & dkk., 2020). Aplikasi ini membantu memperkenalkan wisata Kawasan Seribu Rumah Besar dan objek-objek pendukung seperti masjid, restoran, industri kecil, dan toko souvenir kepada wisatawan yang hendak berkunjung ke Koto Baru, Solok Selatan, Sumatra Barat, Indonesia. Selanjutnya pengembangan aplikasi Sistem Informasi Geografis Tempat Ibadah di Kota Bukittinggi, Sumatra Barat (Afnarius, Akbar, & Yuliani, 2020). Aplikasi tempat ibadah ini dikembangkan oleh Yuliani (2017) dan Wulandari (2018) bersamaan dengan aplikasi pendukung pariwisata halal lainnya seperti aplikasi objek wisata, hotel, kuliner dan rumah makan, toko oleh-oleh serta angkutan umum untuk mendukung pariwisata halal di Kota Bukittinggi, Sumatra Barat.

Pengembangan yang dilakukan telah berhasil, namun masih terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan. Sehingga perlu dilakukan pengembangan aplikasi WebGIS Pariwisata Halal Tempat Ibadah dengan melakukan perbaikan-perbaikan dan pengembangan fitur-fitur serta memperluas cakupan aplikasi dengan menambah data tempat-tempat ibadah di Kota Padang untuk implementasi ulang guna menunjang optimalisasi fungsi pariwisata halal di Sumatra Barat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapat rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana melakukan pengembangan fitur dan implementasi ulang WebGIS Pariwisata Halal Tempat Ibadah di Padang Sumatra Barat.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang termasuk ke dalam penelitian ini adalah tempat ibadah (masjid dan musala) di Kota Padang dan Kota Bukittinggi.
2. Daerah yang menjadi objek data penelitian adalah Kota Padang dengan pengumpulan data secara langsung ke lapangan (data primer) sedangkan pada objek data Kota Bukittinggi merupakan data sekunder.
3. Aplikasi hanya menyediakan informasi tempat ibadah yang berada di sekitar area pariwisata di Kota Padang dan Kota Bukittinggi.
4. Aplikasi *web* dapat diakses menggunakan *browser* pada PC atau laptop serta mesin pencari *smartphone* pada mode desktop.
5. Kinerja aplikasi tergantung pada perangkat dan jaringan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengembangan aplikasi WebGIS Tempat Ibadah di Kota Bukittinggi berupa perbaikan, penambahan fitur-fitur dan data tempat ibadah di Kota Padang untuk implementasi ulang di Kota Padang, Sumatra Barat.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan fitur dan implementasi ulang WebGIS Pariwisata Halal Tempat Ibadah ini adalah dapat membantu wisatawan dalam menemukan dan mendapatkan informasi serta rekomendasi tempat ibadah selama berwisata ke Kota Padang dan Kota Bukittinggi, serta memberikan kemudahan kepada pemerintah daerah serta pengurus tempat ibadah dalam mengelola tempat ibadah yang ada di Kota Padang dan Kota Bukittinggi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini secara sistematis dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori dan kajian literatur yang berkaitan dengan topik penelitian yang diangkat. Kajian literatur meliputi kajian dibidang Sistem Informasi Geografis, pariwisata halal, dan tempat ibadah.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan pada penelitian yang terdiri dari: topik dan objek kajian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan pengembangan sistem.

### BAB IV PERBAIKAN DAN IMPLEMENTASI ULANG SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang perbaikan-perbaikan dan implementasi ulang dari sistem sebelumnya. Implementasi ulang sistem berkaitan dengan penerapan dari aplikasi yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis dan perbaikan yang dilakukan.

### BAB V PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan mengenai pengujian dari sistem yang dibangun untuk mengecek kesesuaian rancangan dengan fungsional-fungsional yang berjalan. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *blackbox testing* dan *usability testing*.

### BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Penulis juga memberikan beberapa saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.